

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri Wirogomo 02
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester	: I / I
Materi Pokok	: Kasih Sayang Nabi Muhammad SAW
Alokasi Waktu	: 10 menit

#### A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Kompetensi Dasar
  - 3.12 Mengetahui Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw
  - 4.7.7 Menceritakan Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw
- Indikator
  - 3.12.1 Menjelaskan kisah singkat Nabi Muhammad saw
  - 3.12.2 Menyebutkan kasih sayang Nabi Muhammad saw
  - 4.12.1 Menceritakan sikap kasih sayang Nabi Muhammad saw

#### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad saw dengan benar
2. Menyebutkan kasih sayang Nabi Muhammad saw dengan benar
3. Menjelaskan sikap kasih sayang Nabi Muhammad saw dengan benar

#### D. Materi Pembelajaran

Kasih sayang Nabi Muhammad saw

Usai salat Id, anak-anak tampak sibuk mengucapkan selamat lebaran. Ketika Rasulullah saw hendak pulang, beliau melihat seorang bocah bertubuh kurus memakai baju compang-camping, duduk sendirian di salah satu sudut lapangan sambil meneteskan air mata.

Rasulullah berjalan menghampiri anak tersebut, dengan penuh kasih sayang mengusap pundaknya dan bertanya “mengapa menangis nak?”

Si anak dengan marah menyingkirkan tangan Rasulullah dan berkata “tinggalkan aku sendiri! Aku sedang berdo’a.”

Rasulullah membelai rambut bocah itu dan dengan suara yang penuh kelembutan beliau bertanya kembali, “katakana padaku, nak! Apa yang terjadi padamu?”

Bocah itu menyembunyikan wajah diantara kedua lututnya lalu berkata “Ayahku terbunuh dalam peperangan. Ibuku sudah menikah lagi dengan orang lain. Harta benda milikku dijarah orang. Aku hidup bersama Ibuku, tetapi suaminya yang baru telah mengusirku pergi. Hari ini semua anak-anak sebayaku bercanda dan menari-nari dengan mengenakan pakaian barunya, tetapi diriku? Aku tidak punya makanan yang ku makan dan tidak pula atap yang melindungi diriku.”

Air mata Rasulullah mulai menetes. Tetapi beliau mencoba untuk tetap tersenyum sembari bertanya, “jangan bersedih anakku! Aku juga kehilangan ayah Ibuku saat aku masih kecil.”

Si anak menengadahkan kepalanya dan menatap Rasulullah, ia segera mengenali wajah itu dan iapun merasa sangat malu. Dengan nada penuh kasih Rasulullah berkata “Jika aku menjadi ayahmu dan Aisyah menjadi Ibumu dan Fatimah menjadi saudaramu, apakah kamu akan merasa bahagia, anakku?” si anak mengangguk, “Tentu.”

Rasulullah menggandeng tangan anak malang itu dan membawanya ke rumah. Beliau memanggil Aisyah, “Terimalah anak ini sebagai anakmu.” Aisyah memandikan anak itu dengan tangannya sendiri dan memperlakukan dengan penuh kasih sayang. Setelah memakaikan pakaian padanya, Aisyah berkata “Sekarang pergilah nak. Kamu bisa bermain dengan teman-temanmu, dan bila sudah kau rasa cukup, pulanglah.”

Si anak kembali ke lapangan seraya menari kegirangan. Teman-teman sebayanya keheranan melihat perubahan yang tiba-tiba pada dirinya. Mereka menghampirinya dan menanyakan kisahnya. Si anak malang itu menceritakan semua detail peristiwa yang barusan dialaminya bersama Nabi. Mendengar ceritanya salah seorang temannya berkata dengan wajah cemberut, “Alangkah bahagiannya hari ini bila ayah-ayah kita telah meninggal seperti ayahnya.”

#### E. Metode Pembelajaran

##### Metode:

1. Tanya Jawab
2. *Inquiry learning*
3. Diskusi

#### F. Media / Alat dan Sumber Pembelajaran

1. **Media**  
Gambar
2. **Alat**  
Whiteboard
3. **Sumber Pembelajaran**  
Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas 1 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan  
Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> <li>b. Memulai pembelajaran dengan membaca Asmaul husna atau al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</li> <li>c. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi kasih sayang;</li> <li>d. Menyampaikan kompetensi inti, dan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</li> <li>e. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar, jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD / projector).</li> </ol>	2 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar / video melalui tayangan LCD tentang kasih sayang</li> <li>• Menyimak kisah keteladanan Nabi Muhammad secara klasikal maupun individual</li> </ul> </li> <li>b. <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang keteladanan Nabi Muhammad saw</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait dengan keteladanan Nabi Muhammad saw</li> </ul> </li> <li>c. <b>Mengeksperimen/Mengexplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi maksud beberapa gambar / video yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan keteladanan.</li> </ul> </li> <li>d. <b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan kisah keteladanan nabi muhammad saw dengan sikap kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> </li> <li>e. <b>Komunikasi.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil identifikasi maksud bebera gambar dan vidio yang sesuai dan yang tidak dengan keteladanan secara berkelompok.</li> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ul> </li> </ol>	7 menit
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> </ol>	1 menit

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual
  - a. Tehnik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi (*Instrumen terlampir*)
2. Sikap Sosial
  - a. Tehnik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi (*Instrumen terlampir*)
3. Pengetahuan
  - a. Tehnik Penilaian : Tertulis
  - b. Bentuk Instrumen : Soal isian singkat (*Instrumen terlampir*)
4. Keterampilan
  - a. Tehnik Penilaian : Tes praktek
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes Lisan (*Instrumen terlampir*)

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian ( Aspek Sikap Spiritual)  
 Nama Siswa : .....  
 Kelas/ Semester : 1/Ganjil  
 Teknik Penilaian : Observasi  
 Penilai : Guru

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		MK	MB	MT	BT	
1	Setiap mau belajar melaksanakan do'a belajar					
2	Setiap selesai belajar mengakhiri dengan do'a					
3	Membaca basmalah, setiap akan memulai aktivitas					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
	Selalu Tampak = Skor 4	Skor yang diperoleh				
	Sering tampak = Skor 3	----- X 100				
	Mulai Tampak = Skor 2	= ...				
	Belum Tampak = Skor 1	Skor maksimal				
MK	= 14-16					
MB	= 11-13					
MT	= 7 -10					
BT	= 4 - 6					
CATATAN :						
MK	= Membudaya (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)					
MB	= Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)					
MT	= Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)					
BT	= belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)					

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian ( Penilaian Sikap Sosial )  
 Nama Siswa : .....  
 Kelas/ Semester : 1/Ganjil  
 Teknik Penilaian : Observasi  
 Penilai : Guru

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	Hasil Pengamatan				SKOR
		1	2	3	4	
1	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas					
2	Kerjasama antar siswa					
3	Menghargai pendapat teman					
4	Keaktifan bertanya dan menjawab					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Selalu Tampak = Skor 4 Sering tampak = Skor 3 Mulai Tampak = Skor 2 Belum Tampak = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ... Skor maksimal				
KETERANGAN:						
MK	= 14-16					
MB	= 11-13					
MT	= 7 -10					
BT	= 4 - 6					
CATATAN :						
MK	= Membudaya (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)					
MB	= Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)					
MT	= Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)					
BT	= belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)					

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian ( Aspek Pengetahuan)  
 Nama Siswa : .....  
 Kelas/ Semester : 1/Ganjil  
 Teknik Penilaian : Tes Tertulis  
 Penilai : Guru

Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat tentang kasih sayang Nabi

1. Ketika pulang dari salat Id Rasulullah menjumpai anak yang sedang apa ...
2. Kenapa anak itu menangis ...
3. Apa yang dikatakan Rasulullah ...
4. Apa sifat Rasulullah ...
5. Sifat Rasulullah yang harus kita tiru adalah ...

Pedoman penskoran : Setiap soal nilainya 20 (jawaban betul x 20 = nilai )

Guru dapat membuat rubrik dengan skor dan kategori sebagai berikut:

Jawaban	Skor	Kategori
Jika jawaban semua soal benar	100	Sangat baik
Jika jawaban soal yang benar 4	80	Baik
Jika jawaban soal yang benar 3	60	Cukup
Jika jawaban soal yang benar 2	40	Kurang
Jika jawaban soal yang benar 1	20	Sangat Kurang

Rubrik Penilaian menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

No.	Nama	Kriteria*				
		1	2	3	4	5
1.						
2.						
3.						
dst.						

Lampiran 1

Allah Maha Pengasih dan Penyayang.





Lampiran II



Nabi SAW keluar untuk menjalankan shalat Id. Beliau melihat anak-anak sedang bermain, beliau menemukan seorang anak yang berdiri menangis. Lalu beliau bertanya: "Apa yang membuatmu menangis wahai anak?" Anak itu menjawab, dia tidak tahu yang bertanya itu Nabi SAW, "Doakanlah aku wahai seseorang! Bapakku wafat dalam sebuah peperangan bersama Rasulullah SAW, lalu ibuku menikah dengan orang lain, mereka mengambil rumahku dan memakan hartaku, jadilah aku seperti yang engkau lihat, telanjang, kelaparan, sedih, dan hina. Ketika tiba Hari Id, aku melihat teman sebayaku bermain, aku jadi bertambah sedih, lalu aku menangis."

Nabi SAW menawarkan, "Apakah kau mau saya jadi bapakmu, 'Aisyah jadi ibumu, Fatimah jadi saudara perempuanmu, Ali jadi pamanmu, Hasan dan Husain menjadi saudara lelakimu?" Anak itu lalu menimpali, "Bagaimana aku tidak mau wahai Rasulullah?!" Segera Rasul SAW mengambil anak itu dan membawa ke rumahnya, anak itu disuruh berdiri tegak dan diberi pakaian Id.

Lalu Anak itu keluar bermain bersama teman sebayanya. Anak-anak yang lain bertanya, "Kamu berdiri di antara kami, (sebelumnya) kamu menangis, sekarang apa yang membuatmu dapat tersenyum?" Anak itu menjawab, "Semula aku lapar sekarang jadi kenyang, semula aku telanjang lalu aku diberi pakaian, semula aku tidak punya bapak, sekarang Rasulullah SAW jadi bapakku, 'Aisyah jadi ibuku, Fatimah jadi saudara perempuanku, Ali jadi pamanku, Hasan dan Husain jadi saudara laki-lakiku."Anak-anak yang lain lalu berkata, "Oh seandainya bapak-bapak kami wafat dalam sebuah peperangan bersama Rasulullah SAW".

Lampiran III

Kelompokkan gambar dibawah ini dengan benar

<b>Sikap kasih sayang yang patut diteladani</b>	<b>Sikap yang tidak patut untuk diteladani</b>









